

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siak Kecil adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkalis dengan luas wilayah 742,21 km² dan memiliki jumlah penduduk 23,49 jiwa/km². Kecamatan Siak kecil pula memiliki beberapa desa yang salah satunya adalah Desa Sungai Linau. Desa Sungai Linau merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Siak Kecil dengan letak desa ini sangat jauh dari wilayah kecamatan sehingga dapat dikategorikan desa terpencil.

Adapun beberapa kendala yang sering terjadi pada jalan tersebut diakibatkan oleh kendaraan muatan niaga milik PT disekitar Jl. Sungai Linau – Bandar Jaya, yang memiliki beban tonase hingga 8 Ton. Akibatnya, jalan yang hanya berupa timbunan base mengalami kerusakan sehingga sulit untuk dilalui oleh kendaraan muatan niaga dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bengkalis berencana melakukan peningkatan menjadi perkerasan kaku dimana hal ini masuk dalam program Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Bengkalis di tahun 2020.



Gambar 1.1 Kondisi Jalan di Desa Sungai Linau –Bandar Jaya
Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2020

Maka dalam hal ini perlu dilakukan desain tebal perkerasan kaku dari perkerasan lama menjadi perkerasan baru di ruas Jl. Sungai Linau – Bandar Jaya, Siak Kecil dengan metode Bina Marga 2003 (Pd-T-14-2003) dan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017. Perancangan perkerasan yang tepat untuk jalan Sungai

Linau-Bandar Jaya akan sangat-sangat berguna agar aktivitas masyarakat tidak lagi terganggu hanya karena kondisi perkerasan jalan yang rusak.

Jalan Sungai Linau - Bandar Jaya merupakan akses yang digunakan oleh masyarakat setempat untuk mendistribusikan hasil perkebunan dan sebagai sarana penghubung antara Desa Sungai Linau menuju Desa Bandar Jaya. Selain itu, jalan ini juga digunakan oleh kendaraan muatan niaga milik Perseroan Terbatas (PT) yang memiliki lahan perkebunan sawit untuk mendistribusikan hasil perkebunan mereka ke daerah luar Siak Kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam Perancangan ini adalah :

1. Bagaimana merancang tebal perkerasan kaku pada Jalan Sungai Linau menuju Bandar Jaya dengan menggunakan metode Pd T-14-2003 dan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017?
2. Berapa rencana anggaran biaya yang dibutuhkan pada perancangan perkerasan jalan kaku tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah:

1. Menghitung tebal perkerasan kaku menggunakan metode Pd T-14-2003 dan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017.
2. Menghitung rencana anggaran biaya perancangan jalan yang dibutuhkan pada Jalan Sungai Linau- Bandar Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tebal perkerasan kaku yang direncanakan pada Jalan Sungai Linau-Bandar Jaya.
2. Mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk perancangan Jalan Sungai Linau-Bandar Jaya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan tebal perkerasan jalan dihitung menggunakan metode Pd T-14-2003 dan Manual Desain Perkerasan Jalan 2017.
2. Dalam perencanaan Rencana Anggaran Biaya (RAB) menggunakan Analisa Harga Satuan Perencanaan 2016.

